



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA



SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PERSONAL HYGIENE PADA ANAK DIDIK DI LEMBAGA
PEMASYARAKATAN KLAS II A SALEMBA TAHUN 2016**

OLEH :

KIRANA PUSPITA MILA SILMI

1205015058

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

JAKARTA

1437 H/2016 M

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERSONAL
HYGIENE PADA ANAK DIDIK DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN
KLAS IIA SALEMBA TAHUN 2016**

**Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT**

**OLEH:
KIRANA PUSPITA MILA SILMI
1205015058**

**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
JAKARTA
2016**

**PANITIA SIDANG UJIAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

Panitia sidang skripsi dari mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Kirana Puspita Mila Silmi
NIM : 1205015058
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Personal Hygiene Pada Anak
Didik di Lembaga Pemasarakatan Klas IIA Salemba Tahun 2016

Jakarta, Desember 2016

Ketua

(Drs. Martaferry, M.Epid)

Anggota

(Ony Linda, SKM, M.Kes)

Anggota

(Mouhamad Bigwanto, SKM, MPH)

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
PROGRAM SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN**

Skripsi, Desember 2016

Kirana Puspita Mila Silmi

“Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan *Personal Hygiene* Pada Anak Didik di Lembaga Pemasarakatan Klas IIA Salemba Tahun 2016”

xvii+ 69 halaman, 23 tabel, 11 Gambar + 4 lampiran

ABSTRAK

Tingginya jumlah kasus skabies di Lembaga Pemasarakatan Klas IIA Salemba pada anak didik 7 bulan terakhir yaitu pada bulan september 2015 sampai dengan maret 2016 berjumlah 57 anak didik yang terkena skabies dari 60 anak didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan *personal hygiene* pada anak didik di lembaga pemsarakatan klas IIA salemba.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan *cross sectional* dengan menggunakan uji *chi square* untuk melihat hubungan antara variabel independen dan dependen. Penelitian ini dilakukan di Lembaga Pemasarakatan Klas IIA Salemba pada bulan bulan maret sampai agustus 2016, pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 22 agustus 2016. Populasi anak didik di Lembaga Pemasarakatan Klas IIA Salemba sebanyak 60 orang. Sampel penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode sampling jenuh dengan mengambil seluruh populasi anak didik di Lembaga Pemasarakatan Klas IIA Salemba. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat.

Hasil univariat pada penelitian ini yaitu, responden yang memiliki *personal hygiene* yang buruk (75.0%), responden dengan pengetahuan rendah (66.7%), responden dengan sikap yang kurang baik (55.0%), reponden dengan persepsi ketersediaan sarana sanitasi yang kurang (58.3%), reponden tidak adanya dukungan teman sebaya (58.3%), responden dengan hasil yang sama antara adanya dukungan petugas (50.0%) dan tidak adanya dukungan petugas (50.0%) Hasil uji bivariat diperoleh variabel yang berhubungan dengan *personal hygiene* yaitu, variabel pengetahuan (Pvalue 0.011), dan persepsi ketersediaan sarana sanitasi (Pvalue 0.023)

Saran, Lembaga pemsarakatan sebaiknya lebih memperhatikan lagi penerapan *personal hygiene* anak didik dan lingkungan Lapas seperti memfasilitasi sarana sanitasi untuk anak didik agar tetap bersih dan sehat, membuat program preventif dan promotif berkaitan dengan kesehatan anak didik di Lembaga Pemasarakatan Klas IIA Salemba, mengadakan kegiatan kuratif atau pengobatan secara serentak kepada anak didik untuk penyembuhan penyakit agar meminimalisir penularan penyakit skabies.

Kata kunci : *Personal Hygiene*, Anak didik, Lapas Klas IIA Salemba.

Kepustakaan : 31 (1948 – 2015)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN JUDUL DENGAN SPESIFIKASI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
PERNYATAAN TELAH DIUJI PANITIA SIDANG SKRIPSI.....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1. Tujuan Umum	3
2. Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1. Bagi Peneliti.....	4
2. Bagi Lapas Klas IIA Salemba.....	4
3. Bagi Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan UHAMKA.....	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 <i>Personal Hygiene</i>	5
2.2 Perilaku	7
2.2.1 Definisi Perilaku	7
2.2.2 Domain Perilaku	7
2.3 Perilaku Kesehatan.....	13
2.3.1 Definisi Perilaku Sehat	13
2.3.2 Determinan Perilaku Sehat.....	14
2.4 Lembaga Pemasarakatan dan Penghuni Lapas	21
2.5 Sarana <i>Personal Hygiene</i>	23
2.5.1 Air Bersih.....	24
2.5.2 Kamar Mandi dan Kakus	25

BAB III KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Teori	25
3.2 Kerangka Konsep	27
3.3 Definisi Operasional	30
3.4 Hipotesis	33

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian	34
4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	34
4.2.1 Lokasi Penelitian.....	34
4.2.2 Waktu Penelitian.....	34
4.3 Populasi dan Sampel Penelitian	35
4.3.1 Populasi	35
4.3.2 Sampel	35
4.4 Pengumpulan Data	36
4.5 Pengolahan Data	36

4.6 Analisis Data	39
1. Analisis Univariat	39
2. Analisis Bivariat	39
4.7 Penyajian Data	40

BAB V HASIL PENELITIAN

5.1 Gambaran Umum Lembaga Pemasarakatan Klas IIA Salemba	41
5.2 Analisis Univariat	44
5.2.1 <i>Personal Hygiene</i>	45
5.2.2 Karakteristik Individu	46
5.2.3 Pengetahuan	48
5.2.4 Sikap	50
5.2.5 Persepsi ketersediaan sarana sanitasi	51
5.2.6 Dukungan Teman Sebaya	53
5.2.7 Dukungan Petugas	55
5.3 Analisis Bivariat	56
5.3.1 Hubungan Pengetahuan dengan <i>personal hygiene</i> di Lembaga Pemasarakatan klas IIA Salemba	56
5.3.2 Hubungan Sikap dengan <i>personal hygiene</i> di Lembaga Pemasarakatan klas IIA Salemba	57
5.3.3 Hubungan persepsi dengan <i>personal hygiene</i> di Lembaga Pemasarakatan klas IIA Salemba	58
5.3.4 Hubungan dukungan teman sebaya dengan <i>personal hygiene</i> di Lembaga Pemasarakatan klas IIA Salemba	58
5.3.5 Hubungan dukungan petugas dengan <i>personal hygiene</i> di Lembaga Pemasarakatan klas IIA Salemba	59
5.3.6 Rekapitulasi Analisis Bivariat	60

BAB VI PEMBAHASAN

6.1 Keterbatasan Penelitian	62
6.2 Pembahasan Penelitian	62

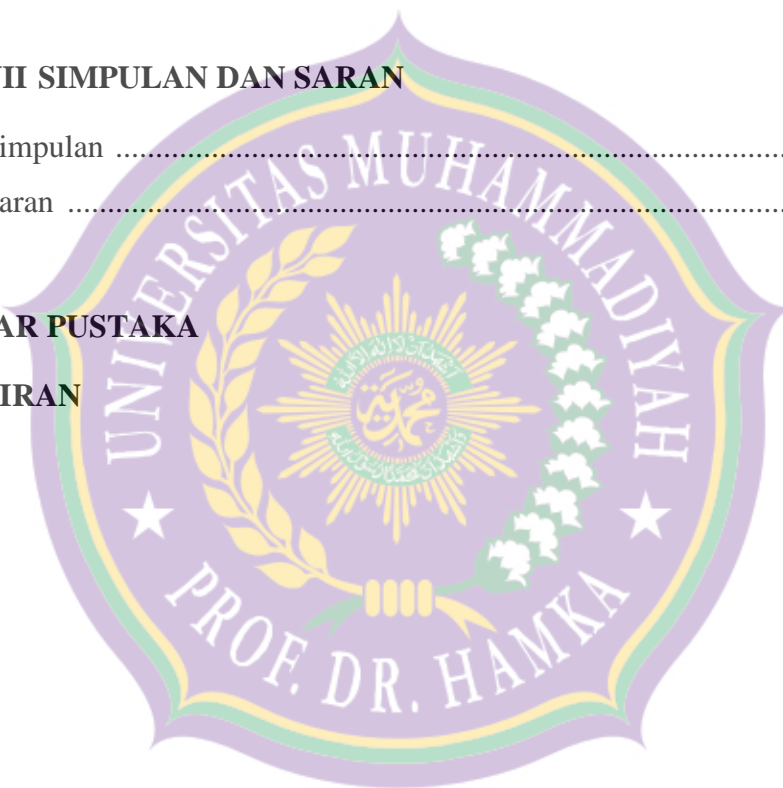
6.2.1 <i>Personal Hygiene</i>	62
6.2.2 Pengetahuan	63
6.2.3 Sikap	63
6.2.4 Persepsi ketersediaan sarana sanitasi	64
6.2.5 Dukungan teman sebaya	66
6.2.6 Dukungan petugas	67

BAB VII SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan	68
7.2 Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan pembangunan kesehatan sebagaimana dicantumkan dalam Undang-Undang No.36 Tahun 2009 adalah meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Setiap orang berhak atas kesehatan Menurut Undang-Undang No.36 pasal 4 tahun 2009. Dengan demikian kesehatan bukan hanya menjadi hak bagi penduduk sipil tetapi juga hak bagi narapidana.

Narapidana, tahanan dan anak didik pemasyarakatan juga merupakan anggota masyarakat, mereka juga punya hak yang sama dengan anggota masyarakat lainnya untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal. Salah satu aspek penting yang memerlukan perhatian adalah keadaan kesehatan baik fisik, mental maupun sosial. Penghuni Lembaga Pemasyarakatan sangat rentan terhadap serangan berbagai penyakit karena kehidupan di dalam Lembaga Pemasyarakatan dan Rumah Tahanan Negara yang melebihi kapasitas yang memang jauh dari kelayakan hidup. Mayoritas dari mereka terkadang harus tidur bertumpuk-tumpuk karena sel penuh sesak. Ruangan sel seluas 1,5 meter x 2,5 meter diisi 6-8 orang bahkan lebih. Kondisi yang seharusnya dengan sarana, prasarana, lingkungan dan sanitasi yang kurang memadai diduga merupakan faktor pendukung yang menyebabkan tingginya angka kesakitan di Lembaga Pemasyarakatan dan Rumah Tahanan Negara. Rendahnya biaya kesehatan untuk napi dan tahanan juga dipersoalkan sejumlah kalangan. Ongkos pengobatan yang hanya Rp.2.500 setiap orang pertahun sangat tidak layak. Padahal perawatan kesehatan napi dan tahanan merupakan hak yang harus dipenuhi Negara sesuai dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan. (DepKumHam RI, 2008).

Hasil laporan data kesehatan taun 2006 dan 2007 yang diterima Direktorat Jendral Pemasyarakatan menunjukkan bahwa penyakit kulit menempati urutan pertama dari 10 besar penyakit di Lembaga Pemasyarakatan dan Rumah Tahanan Negara seluruh Indonesia (DepKumHam RI, 2007). Skabies merupakan salah satu

penyakit kulit yang sering terjadi di Lembaga Pemasyarakatan atau Rumah Tahanan. Dalam Jurnal Nasional pada Januari 2012 dilaporkan 26 orang dari 137 orang penghuni rumah tahanan kelas II B Pacitan, Jawa Timur terjangkit skabies. Demikian juga dalam hal penanggulangan penyakit skabies di Lembaga Pemasyarakatan atau Rumah Tahanan pernah dilakukan beberapa tempat, seperti pada tahun 2008 kegiatan tersebut dilaksanakan di rumah tahanan pondok bambu. Kemudian dilaporkan juga bahwa 908 orang penghuni rumah tahanan Labuhan Deli, Medan Sumatera Utara pada tanggal 7 November 2011. Mendapatkan pengobatan skabies massal yang dilakukan Komite Internasional Palang Merah (ICRC Jakarta) bekerjasama dengan Direktorat Jendral Pemasyarakatan (DitJenPas) dan lebih dari 110 orang penghuni rumah tahanan dengan kondisi infeksi dengan mendapat perawatan khusus dan diberi obat.

Dalam kunjungan ke Rutan Pondok Bambu pada sekitar akhir bulan Agustus 2008, ICRC (International Committee of the Red Cross) Divisi Water Habitat, Corado Genereli dan Wirakhman Sumantri dengan didampingi pejabat dari Direktorat Perawatan Ditjen Pemasyarakatan yang dipimpin oleh Kasubdit Pengawas Kesehatan dan makanan (Waskesman), Sri Dwiarti, mendapatkan temuan, sekitar 30%-40% dari penghuni/tahanan (700 anak laki-laki) mempunyai masalah penyakit kulit. Setelah evaluasi medis, dilakukan diagnosa, skabies sebagai penyebab utama dari masalah tersebut.

Ditemukan juga adanya sejumlah besar kasus infeksi berat, menunjukkan infeksi sangat parah dan/atau eksim. Kondisi air dan sanitasi yang kurang baik di Rutan Pondok Bambu, dituduh sebagai penyebab utama penyakit tersebut, terutama di Blok anak laki-laki. Kondisi septic tank yang terbuka membuat tercemarnya sumber air bor didalam Rutan. Hal ini mengakibatkan jumlah penderita skabies besar. Sekitar 20%-30% dari penderita skabies sudah sampai ke taraf infeksi sekunder (eksim).

Sementara itu di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A sampai pada bulan maret tahun 2016 tercatat bahwa jumlah anak didik sebanyak 60 orang. Setelah melakukan survey pendahuluan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A dengan melihat data registrasi pasien anak di Klinik Lapas terdapat 57 anak didik yang

terkena skabies pada 7 bulan terakhir yaitu pada bulan september 2015 sampai dengan maret 2016.

1.2 Rumusan Masalah

Seperti yang dinyatakan di atas, Skabies merupakan penyakit kulit yang sering ditemukan dengan prevalensi yang cenderung meningkat dan menimbulkan masalah kesehatan masyarakat. Skabies menyerang semua kelompok usia dan insiden tertinggi terjadi pada anak usia sekolah dan remaja. Prevalensi skabies yang tinggi umumnya ditemukan di lingkungan dengan kepadatan penghuni dan kontak interpersonal tinggi seperti pada anggota keluarga, penjara, panti asuhan, kelompok anak sekolah, dan pondok pesantren.

Karena masalah skabies sangat berkaitan dengan *personal hygiene* maupun kebersihan komunitas, maka penelitian ini dilakukan untuk melihat faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan *personal hygiene* pada anak didik di Lembaga Pemasarakatan Klas IIA Salemba

1.3 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan *personal hygiene* pada anak didik di Lembaga Pemasarakatan Klas IIA Salemba

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Diketahui gambaran *personal hygiene* pada anak didik di Lembaga Pemasarakatan Klas II A Salemba.
2. Diketahui karakteristik (usia, pendidikan terakhir, status) anak didik di Lembaga Pemasarakatan Klas IIA Salemba.
3. Diketahui gambaran faktor predisposisi (Pengetahuan, sikap) anak didik di Lembaga Pemasarakatan Klas IIA Salemba.
4. Diketahui gambaran faktor pemungkin (Persepsi ketersediaan sarana sanitasi) anak didik di Lembaga Pemasarakatan Klas IIA Salemba.
5. Diketahui faktor penguat (Dukungan teman sebaya, Dukungan dari petugas) anak didik di Lembaga Pemasarakatan Klas IIA Salemba.

6. Untuk mengetahui hubungan antara faktor-faktor predisposisi (*predisposing*), faktor-faktor pemungkin (*enabling*), faktor-faktor penguat (*reinforcing*) dengan *personal hygiene* anak didik di Lapas Klas IIA Salemba.

1.4 Manfaat penelitian

Dalam penelitian ini terdapat manfaat penelitian yaitu :

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan penulis selama masa perkuliahan dan juga menambah pengalaman wawasan penulis dalam bidang kesehatan masyarakat

1.4.2 Manfaat Bagi Lapas Klas IIA Salemba

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi Lapas Klas IIA Salemba untuk meningkatkan kondisi kesehatan penghuninya khususnya dalam pelaksanaan kebersihan diri bagi anak didiknya.

1.4.3 Manfaat Bagi Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan UHAMKA

Dapat menambah referensi mengenai faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan *personal hygiene* pada anak didik Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Salemba.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan agustus sampai dengan september di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Salemba yang beralamat di Jl. Percetakan Negara No. 88, Jakarta Pusat pada tahun 2016. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional* untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan *personal hygiene* pada anak didik di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Salemba. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan skunder. Data primer yaitu data-data yang diambil secara langsung dengan cara pengisian kuesioner. Sedangkan data skunder berupa profil Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Salemba yang didapatkan langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed revisi VI. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asih, Henti Rahmaningtyas. 2015. *Sanitasi Lingkungan Dan Hygiene Personal Santri Dengan Kejadian Skabies di Yayasan Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah*. Purworejo. Skripsi. Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Studi Sarjana Masyarakat Universitas Indonesia. Depok.
- Budiarto, E. 2002. *Biostatistik untuk kedokteran dan kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC.
- Badri, 2008. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. Jakarta: <http://digilib.litbang.depkes.go.id>.
- Cahyaningsih, Nur. 2012. *Gambaran dan faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit scabies pada tahanan blok b Rumah tahanan Negara kelas I Surakarta*. Skripsi. Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Studi Sarjana Masyarakat Universitas Indonesia. Depok.
- Cipta. 2008. *Kebutuhan Personal Hygiene*. Jakarta: www.serbaserbi.kesehatan.com. Di akses pada Februari 2016.
- Djuanda, A. dkk. 2000. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin Edisi Kelima*. FK UI, Jakarta.
- Entjang Indan, 2000. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. PT. Citra Adit ya Bakti. Bandung

- Gunawan, Rudi. 1994. *Ilmu Bangunan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Harahap, Marwali. 1990. *Penyakit Kulit*. Jakarta : Gramedia.
- Hastono, S.P., & Sabri, L. 2010. *Statistic Kesehatan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hidayat, Topik. 2011. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kebersihan Dan Kesehatan Lingkungan Di Pesantren Nurul Huda Desa Cibatu Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi*. Skripsi. Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Studi Sarjana Masyarakat Universitas Indonesia. Depok.
- Humaira, Nadia. 2014. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Hygiene Menstruasi Warga Binaan Pemasyarakatan di Rumah Tahanan Klas II A*. Jakarta.
- Humananda Nur arif dwi, puji parnowowati & yuliaji siswanto.2014. *Analisis permasalahan kesehatan pada Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Ambarawa*. Mhs Stikes. Prodi.
- Karuk, Mujiarto. 2009. *Rumah Tahanan*. Jakarta: <http://www.metro.polri.go.id/rumah-tahanan>. Diakses pada februai 2016
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2009. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Mamdy, Zulazmi. 2001. *Jurnal Ilmu Kesehatan Uhamka*. Jakarta: Uhamka Press.
- Mariance, Octavia. 2004. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktek Kebersihan Perorangan Pada Anak Didik Lapas Anak Pria. Tangerang*. Skripsi. Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Studi Sarjana Masyarakat Universitas Indonesia. Depok.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan (Edisi Revisi 2010)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo. Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Potter & Perry. 2005. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan; Konsep, Proses, dan Praktik, Edisi 4. Vol 2.*, Jakarta: EGC.
- Sarwono, sarlito wirawan. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sarjeweni, Wiratna, V. 2015. *Statistik Untuk Kesehatan*. Yogyakarta: Pt. Gava Media.
- Setyaningrum, Yahmi Ira. 2014. *Skabies Penyakit Kulit Yang Terabaikan: Prevalensi tanganan Dan Pendidikan Sebagai Solusi Pencegahan. Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Malang*. Malang.
- Siregar, Kristina Rosetty. 2012. *Pengaruh Sanitasi Lingkungan Dan Personal Hygiene Terhadap Kejadian Penyakit Scabies Pada Warga Binaan Pemasaryatanyang Berobat Ke Klinik Di Rumah Tahanan Ngara Klas I Medan*. Tesis. Program Studi S2 Ilmu Kesehan Masarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Niversitas Sumatera Utara. Medan.
- Tarwoto dan Wartonah. 2003. *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Webhealthcenter. 2006. Personal Hygiene. Jakarta: <http://www.webhealthcenter.com>, Jakarta.
- World Health Organization. 1948. *Definition of Health*. Jakarta : <http://www.who.int/about/definition/en/print.html>